DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman & Mulyono. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ameliah, I. H., Munawaroh, M., & Muchyidin, A. (2016). Pengaruh Keingintahuan dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII MTs Negeri 1 Cirebon. *Eduma, 5*(1), 9-21.

Anditya, R., & Murtiyasa, B. (2016). Faktor-faktor Penyebab Kecemasan Matematika. *Prosiding*, ISSN:2528-4630, 1-10.

Anggraini, M., Syahrial, S., & Sulistiyo, U. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 6*(4), 903-910.

Anita, I. W. (2014). Pengaruh Kecemasan Matematika (*Mathematics Anxiety*) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP. *Infinity Journal, 3*(1), 125-132.

Annurwanda, P., & Friantini, R. N. (2019). Efektivitas Penerapan Metode Round Table Dan Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal.*RIEMANN Research of Mathematics and Mathematics Education, 1*(1), 1–13.

Astuti, A., & Leonard, L. (2015). Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2*(2), 102-110.

Chairani, Z. (2016). *Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.

Dewi, P.S., & Septa, H.W. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mathema: Journal Pendidikan Matematika. 1*(1), 31-39.

Fariha, M. (2013). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kecemasan Matematika dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Problem Solving (Studi Eksperimen pada Kelas X MAN Rukoh Kota Banda Aceh). *Jurnal Peluang, 1*(1), 43-50.

Fitrianingsih, N. (2019). *Pengaruh Kecemasan Matematika dan Kesulitan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Salatiga Tahun 2019*. Doctoral dissertation. IAIN SALATIGA.

Foster, D. A. V. I .D. (2007). Making Meaning in Algebra: Examining Students' Understandings and Misconceptions. *Assessing Mathematical Proficiency, 53*, 163-176.

Handayani, S. D. (2016). Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Formatif, 6*(1), 23-34.

Hasratuddin. (2014). Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang Akan Datang Berbasis Karakter. *Jurnal Didaktik Matematika, 1*, 31–42.

Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 7*(1), 22-32.

Ikhsan, M. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika, 2*(1), 1-6.

Imro'ah, S., Winarso, W., & Baskoro, E. P. (2019). Analisis Gender Terhadap Kecemasan Matematika dan *Self Efficacy* Siswa. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika, 4*(1), 23-36.

Jamal, F. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. *Jurnal MAJU (Jurnal Pendidikan Matematika), 1*(1), 18-36.

Jamaris, M. (2013). *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Lestari, D. A. (2015). Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 3*(1), 66-78.

Makur, A. P., & Prahmana, R. C. I. (2015). Penyebab Kecemasan Matematika Mahasiswa Calon Guru Asal Papua. *Jurnal Elemen, 1*(1), 1-12.

Marliani, N., & Hakim, A. R. (2015). Pengaruh Metode Belajar dan Kecemasan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *JKPM, 1*(1), 136-150.

Mirati, L. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Topik Logika pada Siswa SMK Muhammadiyah 3 Klaten Utara. *Jurnal Pendidikan Matematika, 2*(1), 25-40.

Nugraha, N., Kadarisma, G., & Setiawan, W. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Bentuk Aljabar pada Siswa SMP Kelas VII. *Journal On Education, 1*(2), 323-334.

Nurhidayah, D. A. (2016). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMA Pada Implementasi Kurikulum 2013. 1-12.

Permata, J. I., & Sandri, Y. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Smp Maniamas Ngabang. *Riemann Research of Mathematics and Mathematics Education, 2*(1), 10–22.

Puspaningtyas, N. D. (2019). Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika, 1*(1), 24-30.

Rachmataha, V. (2019). *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Ditinjau dari Kemampuan Koreksi Matematika*. Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.

Rahman, U., Nursalam, & Tahir, M. R. (2015). Pengaruh Kecemasan dan Kesulitan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X MA Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran, 3*(1), 85-102.

Ranti, M. G. (2016). Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Matematika SMA Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning). *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 2*(1), 41-46.

Riski, F., Marethi, I., & Rafianti, I. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di SMA. *Gauss: Jurnal Pendidikan Matematika, 2*(2), 11-23.

Runtukahu, J. T & Kandou, S. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sariningsih, R., & Kadarisma, G. (2016). P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi, (1), 53–56.

Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika. *MES: Journal Of Mathematics Education and Science, 2*(1), 58-67.

Solihah, F. I., & Liana, C. (2017). Pengaruh Tingkat Kecemasan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 2 SMAN 12 Surabaya. *AVATARA: E-Journal Pendidikan Sejarah, 5*(3), 1138-1150.

Sunaryo, Y. (2017). Pengukuran Self-Efficacy Siswa dalam Pembelajaran Matematika di MTs N 2 Ciamis. *Teorema: Teori dan Riset Matematika, 1*(2), 39-44.

Supriatna, A., & Zulkarnaen, R. (2019). Studi Kasus Tingkat Kecemasan Matematis Siswa SMA. *Prosiding Sesiomadika, 2*(1c), 730-735.

Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan Belajar. *Magistra, 22*(73), 33-47.

Suryapuspitarini, B. K., Wardono, W., & Kartono, K. (2018). Analisis Soal-soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Kurikulum 2013 untuk Mendukung Kemampuan Literasi Siswa. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 1*, 876-884.

Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (1st ed.).* Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

Susanto, H. P. (2016). Analisis hubungan kecemasan, aktivitas, dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Tadris Matematika, 9*(2), 134-147.

Tokala, B. F., Kandou, L. F., & Dundu, A. E. (2015). Hubungan Antara Lamanya Menjalani Hemodialisis dengan tingkat kecemasan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik di RSUP PROF. Dr. RD Kandou Manado. *e-CliniC, 3*(1).

Ulfa, M. (2019). Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema Journal Pendidikan Matematika. 1*(1), 48-55.

Umar, A. (2017). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dengan Hypnoteaching untuk Mereduksi Tingkat Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Siswa. *Jurnal As-Salam, 1*(3), 1-8.

Utami, A. H., & Warmi, A. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Rasa Kecemasan Matematika. *Prosiding Sesiomadika, 2*(1), 617-622.

Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, 1*(1), 20-26.

Wantika & Nasution, S. P. (2019). Analisis Kesulitan Belajar dalam Memahami Kecemasan Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika. *Desimal: Jurnal Matematika, 2*(1), 49-57.

Wantika. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Kecemasan Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas X Di Sma Muhammadiyah 1 Kotaagung Kab.Tanggamus tahun Pelajaran 2016/2017*. Doctoral dissertation. UIN Raden Intan Lampung.

Wicaksono, A. B., & Saufi, M. (2013). Mengelola Kecemasan Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, (9)*, 89-94.

Yazid, M., Safitri, L. A. D., & Jauhari, S. (2020). Diagnosa Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NW Pancor Kopong NTB. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1*(1), 85-92.

Yeni, E. M. (2015). Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *JUPENDAS: Jurnal Pendidikan Dasar, 2*(2), 1-10.

Yusmin, E. (2017). Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika (Rangkuman dengan Pendekatan Meta-Ethnography). *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 9*(1), 2119-2136.

Lampiran 1.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir
1	Kognitif	Mengidentifikasi masalah kesulitan yang terjadi pada pikiran siswa	
		a) Kesulitan siswa memahami materi	1
		b) Kesulitan siswa menganalisis soal	2
2	Afektif	Mengidentifikasi masalah kesulitan yang terjadi pada perasaan siswa	
		a) Minat belajar yang kurang	3
		b) Motivasi belajar yang rendah	4
		c) Pendapat terkait perasaan siswa terhadap pembelajaran matematika	5
3	Psikomotorik	Mengidentifikasi masalah kesulitan yang terjadi pada aktivitas fisik siswa yang berkaitan dengan mental	
		a) Kesulitan siswa dalam bertanya	6
		b) Kesulitan siswa dalam mencoba	7

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran 2.

PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP SISWA

MENGENAI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA

A. Tujuan:

Untuk mengetahui kesulitan belajar matematika ditinjau dari kecemasan matematika siswa.

B. Identitas Narasumber

1. Nama Siswa :
2. Kelas :
3. Asal Sekolah :
4. Waktu :
5. Hari/tanggal wawancara :

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi?
2. Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal?
3. Apakah minat belajar matematika anda kurang?
4. Apakah motivasi belajar anda rendah?
5. Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran matematika berlangsung?
6. Apakah anda sulit untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami?
7. Apakah anda sulit untuk mencoba menjawab soal latihan yang diberikan guru?

Lampiran 3.

PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP GURU

MENGENAI PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA

A. Tujuan :

Untuk mengetahui kesulitan belajar matematika ditinjau dari kecemasan siswa.

B. Identitas Narasumber

1. Nama Guru :
2. Pendidikan Terakhir :
3. Email/No. Hp :
4. Waktu :
5. Hari/tanggal wawancara :

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah Bapak/Ibu telah mempersiapkan RPP sebelum mengajar?
2. Metode pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran matematika?
3. Sumber belajar apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran matematika?
4. Bagaimana tanggapan siswa pada proses pembelajaran berlangsung?
5. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa pada proses pembelajaran?
6. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran?
7. Apakah Bapak/Ibu sering memberikan tugas rumah kepada siswa?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran 4.

HASIL WAWANCARA KEPADA SISWA MENGENAI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA
(Siswa dengan Kecemasan Matematika Kategori Tinggi)

Nama Siswa	**:**	**FA**
Kelas	**:**	**X MIA.1**
Asal Sekolah	**:**	**SMA Negeri 1 Poli-polia**
Waktu	**:**	**09:20 WITA**
Hari/tanggal wawancara	**:**	**Sabtu, 12 Juni 2021**

P : Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi?
KT : Iya kak
P : Mengapa hal itu terjadi?
KT : Karena pelajaran Matematika merupakan pelajaran yang abstrak, selalunya menghitung-hitung
P : Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal? Jika ya, jelaskan!
KT : Iya, karena memang pada dasarnya saya tidak menyukai pelajaran matematika, sehingga saya sangat sulit menganalisis soal kak
P : Apakah minat belajar matematika anda kurang?
KT : Iya kak, minat belajar matematika saya kurang kak, mungkin karena dari kecil saya tidak menyukai matematika
P : Apakah motivasi belajar anda rendah?
KT : Iya kak, orang tua dirumah tidak pernah mendorong saya untuk pintar matematika
P : Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran matematika berlangsung?
KT : Saya merasa takut dan cemas pada saat pembelajaran matematika karena saya takut maju ke depan untuk mengerjakan soal matematika kak
P : Apakah anda sulit untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami?
KT : Sebenarnya iya kak, karena jika saya ingin bertanya, saya selalu gemetar dan memilih untuk tidak bertanya.
P : Apakah anda sulit untuk mencoba menjawab soal latihan di depan yang diberikan guru?
KT : Iya kak, sebenarnya saya tidak berminat untuk mencobanya.

Nama Siswa : **ASN**
Kelas : **X MIA.1**
Asal Sekolah : **SMA Negeri 1 Poli-polia**
Waktu : **09:30 WITA**
Hari/tanggal wawancara : **Sabtu, 12 Juni 2021**

P : Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi? Jelaskan!
KT : Iya kak karena materi matematika yang diajarkan sangat susah apalagi matematika banyak rumus-rumusnya.
P : Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal? Jelaskan!
KT : Iya kak, saya sulit menganalisisnya karena memahaminya saja sudah membuat saya pusing apalagi analisisnya.
P : Apakah minat belajar matematika anda kurang?
KT : Iya kak karena saya tidak pernah tertarik dengan pelajaran matematika karena menurut saya matematika itu pelajaran yang paling susah dipahami
P : Apakah motivasi belajar anda rendah?
KT : Iya kak
P : Orang tua pernah mendorong untuk rajin belajar matematika?
KT : Tidak kak, orang tua saya juga tidak pernah memperhatikan nilai matematika saya
P : Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran matematika berlangsung?
KT : Saya merasa agak tegang dan takut, jika tiba-tiba saya yang dipanggil mengerjakan soal di depan
P : Apakah anda sulit untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami?
KT : Iya kak, saya selalu gemetar jika ingin bertanya kepada guru
P : Apakah anda sulit untuk mencoba menjawab soal latihan di depan yang diberikan guru?
KT : Iya kak, karena saya tidak berminat untuk belajar matematika sehingga membuat saya untuk tidak mencobanya

Keterangan:
P : Peneliti
KT : Kecemasan Tinggi

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA KEPADA SISWA MENGENAI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA
(Siswa dengan Kecemasan Matematika Kategori Sedang)

Nama Siswa : SA
Kelas : X MIA.1
Asal Sekolah : SMA Negeri 1 Poli-polia
Waktu : 09:40 WITA
Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 12 Juni 2021

P : Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi?
KS : Iya kak, tapi kadang juga saya memahami materi yang disampaikan
P : Misalnya materi apa?
KS : Seperti persamaan linear kak
P : Mengapa materi yang lain anda merasa kesulitan?
KS : Karena materinya susah dan butuh pikiran yang tinggi seperti trigon kak
P : Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal?
KS : Iya kak tapi kadang juga saya bisa menganalisisnya, jika contoh dan soal latihan sama modelnya kak
P : Apakah minat belajar Matematika anda kurang?
KS : Terkadang saya berminat belajar kadang juga tidak kak, tergantung situasi
P : Situasi seperti apa?
KS : Saya berminat jika gurunya sering bercanda dan juga jika soal latihan yang diberikan sama modelnya dengan contohnya kak
P : Apakah motivasi belajar anda rendah?
KS : Tidak kak, saya selalu memotivasi diri agar nilai matematika saya diatas KKM
P : Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran matematika berlangsung?
KS : Kadang senang dan kadang tegang, saya merasa senang jika saya paham dan saya merasa tegang jika saya tidak paham dan dipanggil untuk mengerjakan soal kak
P : Apakah anda sulit untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami?
KS : Tidak kak tapi kadang juga saya takut bertanya
P : Apakah anda sulit untuk mencoba menjawab soal latihan di depan yang diberikan guru?
KS : Jika ada contohnya saya merasa aman, jika tidak, saya bingung memulainya dari mana kak.

Nama Siswa : **A**
Kelas : **X MIA.1**
Asal Sekolah : **SMA Negeri 1 Poli-polia**
Waktu : **09:50 WITA**
Hari/tanggal wawancara : **Sabtu, 12 Juni 2021**

P : Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi?
KS : Kadang paham, kadang tidak kak
P : Mengapa hal itu terjadi?
KS : Kalau materinya mudah dan contohnya sangat rinci ya saya bisa paham tapi kalau materi rumit seperti trigonometri itu susah dipahami
P : Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal?
KS : Iya kak, lebih sering saya sulit menganalisisnya karena sering ada soal tidak sesuai dengan contohnya. Tetapi jika saya kerja kelompok, saya bisa menganalisisnya dengan bantuan teman
P : Apakah minat belajar matematika anda kurang?
KS : Tergantung kondisi kak, kalau guru kasi belajar kelompok, saya berminat
P : Pada kondisi apa, jika anda tidak berminat belajar?
KS : Jika badan dan pikiran saya kurang baik, seperti lagi kurang enak badan atau ada masalah pribadi
P : Apakah motivasi belajar anda rendah?
KS : Sedang-sedang kak, saya selalu mengikuti apa yang terjadi dan tidak memaksakan diri
P : Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran matematika berlangsung?
KS : Kadang senang kadang juga takut kak, saya senang kalau saya paham tapi saya takut jika saya mengerjakan soal akan tetapi jawaban saya salah
P : Apakah anda sulit untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami?
KS : Kadang kak tapi saya lebih memilih bertanya kepada teman kelas kak
P : Apakah anda sulit untuk mencoba menjawab soal latihan di depan yang diberikan guru?
KS : Tidak kak, hanya saja saya takut jika jawaban saya salah
P : Bagaimana perasaan anda jika mengerjakan soal di depan?
KS : Masih deg-degkan kak.

Keterangan:
P : Peneliti
KS : Kecemasan Sedang

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA KEPADA SISWA MENGENAI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA
(Siswa dengan Kecemasan Matematika Kategori Rendah)

Nama Siswa : NS
Kelas : X MIA.1
Asal Sekolah : SMA Negeri 1 Poli-polia
Waktu : 10:00 WITA
Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 12 Juni 2021

P : Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi?
KR : Jarang kak, saya lebih sering paham materi yang disampaikan guru
P : Apakah anda memang menyukai matematika sejak kecil?
KR : Iya kak dan memang saya senang dengan perhitungan
P : Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal?
KR : Kadang sulit jika soal latihan yang diberikan sangat berbeda dengan contoh, akan tetapi saya selalu berusaha menganalisisnya
P : Apakah minat belajar matematika anda kurang?
KR : Tidak kak, saya sangat berminat belajar karena saya senang belajar dan juga saya senang mengerjakan soal latihan
P : Apakah motivasi belajar anda rendah?
KR : Tidak kak, saya memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai cita-cita saya kak
P : Apakah orang tua sering memberikan motivasi?
KR : Kadang kak, sehingga saya berfikir bahwa saya harus membanggakan orang tua, setidaknya saya masuk peringkat 5 besar di kelas
P : Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran matematika berlangsung?
KR : Sangat senang kak, apalagi kalau sering dikasi soal latihan kak tapi kadang juga saya merasa kecewa jika jawaban-jawaban saya banya salah kak
P : Apakah anda sulit untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami?
KR : Tidak kak, saya lebih sering bertanya jika saya belum paham
P : Apakah anda sering bertanya kepada teman?
KR : Tidak kak, saya lebih memilih bertanya kepada guru, tapi jika ada PR baru saya bertanya kepada teman-teman
P : Apakah anda sulit untuk mencoba menjawab soal latihan di depan yang diberikan guru?
KR : Tidak kak, saya sering mencobanya agar melatih kemampuan saya

Nama Siswa : **U**
Kelas : **X MIA.1**
Asal Sekolah : **SMA Negeri 1 Poli-polia**
Waktu : **10:10 WITA**
Hari/tanggal wawancara : **Sabtu, 12 Juni 2021**

P : Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi?
KR : Biasa paham, biasa juga tidak kak, tapi alhamdulillah lebih sering paham
P : Dimana letak kesulitan yang anda alami?
KR : Jika materinya memiliki rumus yang rumit seperti trigonometri
P : Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal?
KR : Kadang-kadang kak, kalau saya lagi tidak fokus belajar dan materinya membosankan atau rumit
P : Apakah minat belajar matematika anda kurang?
KR : Tidak kak, kadang saya malas belajar kalau lagi ada masalah tapi saya lebih sering berminat untuk belajar kak
P : Apakah motivasi belajar anda rendah?
KR : Tidak kak, saya selalu mendorong diri ini untuk belajar agar bisa mencapai cita-cita saya kak dan juga ingin membanggakan orang tua kak
P : Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran matematika berlangsung?
KR : Sangat senang kak
P : Kenapa anda sangat senang?
KR : Karena saya menyukai pelajaran ini, saya senang dengan perhitungannya
P : Apakah anda sulit untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami?
KR : Tidak kak, saya selalu bertanya jika memang saya belum paham, kadang juga bertanya kepada teman-teman
P : Apakah anda sulit untuk mencoba menjawab soal latihan di depan yang diberikan guru?
KR : Tidak kak, saya senang maju ke depan agar bisa mendapat nilai + dari guru
P : Bagaimana jika jawaban anda belum tepat?
KR : Saya akan belajar lagi agar lebih paham

Keterangan:
P : Peneliti
KS : Kecemasan Rendah

Lampiran 7.

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi?	KT1: Iya, karena pelajaran matematika merupakan pelajaran yang abstrak dan selalu menghitung
		KT2: Iya, karena materi matematika yang diajarkan sangat susah dimengerti terutama matematika banyak menggunakan rumus
		KS1: Iya, tapi terkadang saya memahami materi yang disampaikan seperti materi persamaan linear, saya merasa kesulitan pada materi yang lain jika karena materinya susah dipahami dan butuh pemikiran yang lebih tinggi seperti materi trigonometri
		KS2: Terkadang paham, terkadang tidak. Saya bisa paham jika materinya mudah dan contoh yang diberikan sangat rinci. Akan tetapi saya susah memahaminya jika materinya rumit seperti trigonometri
		KR1: Jarang, saya lebih sering paham materi yang disampaikan guru, saya menyukai matematika sejak kecil dan memang saya senang dengan perhitungan
		KR2: Saya sering paham, dan terkadang juga tidak paham. Saya merasa kesulitan memahami jika materinya memiliki rumus yang rumit seperti trigonometri
2	Apakah anda mengalami kesulitan menganalisis soal?	KT1: Iya, karena pada dasarnya saya tidak menyukai pelajaran matematika, sehingga saya sangat sulit menganalisis soal
		KT2: Iya, saya sulit menganalisisnya karena memahaminya sudah membuat saya pusing ditambah menganalisisnya
		KS1: Iya tapi terkadang saya bisa menganalisisnya, jika soal yang diberikan sama konsepnya dengan contoh
		KS2: Iya, saya lebih sering sulit menganalisisnya karena sering ada soal tidak sesuai dengan contoh. Tetapi jika saya kerja kelompok, saya bisa menganalisisnya dengan bantuan teman

		KR1: Terkadang sulit jika soal latihan yang diberikan sangat berbeda dengan contoh, akan tetapi saya selalu berusaha menganalisisnya
		KR2: Terkadang sulit jika saya tidak fokus belajar dan materinya membosankan atau rumit
3	Apakah minat belajar matematika anda kurang?	KT1: Iya, minat belajar matematika saya kurang, mungkin karena dari kecil saya tidak menyukai matematika
		KT2: Iya karena saya tidak pernah tertarik dengan pelajaran matematika. Menurut saya matematika merupakan pelajaran yang susah dipahami
		KS1: Terkadang saya berminat belajar terkadang juga tidak, tergantung situasi. Saya berminat jika guru sering bercanda dan soal latihan yang diberikan sama modelnya dengan contoh
		KS2: Tergantung kondisi, saya berminat jika guru membuat kami belajar kelompok, dan saya tidak berminat belajar jika badan dan pikiran saya kurang baik, seperti lagi kurang enak badan atau ada masalah pribadi.
		KR1: Tidak, saya sangat berminat belajar karena saya senang belajar dan saya senang mengerjakan soal latihan.
		KR2: Tidak, terkadang saya malas belajar jika saya ada masalah tetapi saya lebih sering berminat untuk belajar
4	Apakah motivasi belajar anda rendah?	KT1: Iya, orang tua tidak pernah mendorong saya untuk pintar matematika
		KT2: Iya, orang tua tidak pernah mendorong saya untuk rajin belajar matematika dan orang tua saya tidak pernah memperhatikan nilai matematika saya
		KS1: Tidak, saya selalu memotivasi diri sendiri agar nilai matematika saya diatas KKM
		KS2: Sedang-sedang, saya selalu mengikuti apa yang terjadi dan tidak memaksakan diri
		KR1: Tidak, saya memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai cita-cita saya,

		orang tua kadang memberikan motivasi sehingga saya berfikir bahwa saya harus membanggakan orang tua, walaupuna saya masuk peringkat 5 besar di kelas
		KR2: Tidak, saya selalu mendorong diri sendiri untuk belajar agar bisa mencapai cita-cita saya dan ingin membanggakan orang tua
5	Bagaimana perasaan anda saat pembelajaran matematika berlangsung?	KT1: Saya merasa takut dan cemas pada saat pembelajaran matematika karena saya takut maju ke depan untuk mengerjakan soal matematika yang diberikan oleh guru
		KT2: Saya merasa agak tegang dan takut, jika saya yang dipanggil untuk mengerjakan soal matematika di depan
		KS1: Terkadang senang dan terkadang tegang, saya merasa senang jika saya paham dan saya merasa tegang jika saya tidak paham dan dipanggil untuk mengerjakan soal
		KS2: Terkadang senang ter juga takut, saya senang jika saya paham dan saya takut jika saya mengerjakan soal akan tetapi jawaban saya salah
		KR1: Sangat senang, jika kami sering diberikan soal latihan tetapi terkadang juga saya merasa kecewa jika jawaban saya banyak salah
		KR2: Sangat senang karena saya menyukai pelajaran matematika, dan saya senang dengan perhitungan
6	Apakah anda sulit untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami?	KT1: Iya, karena jika saya ingin bertanya, saya selalu gemetar sehingga saya memilih untuk tidak bertanya
		KT2: Iya, saya selalu gemetar jika ingin bertanya kepada guru
		KS1: Tidak tetapi terkadang saya takut bertanya
		KS2: Kadang sulit tetapi saya lebih memilih bertanya kepada teman kelas
		KR1: Tidak, saya lebih sering bertanya jika saya belum paham, saya jarang bertanya kepada teman saya lebih memilih bertanya kepada guru, tetapi saya bertanya kepada teman-teman jika ada PR yang saya tidak pahami

		KR2: Tidak, saya selalu bertanya jika saya belum paham, dan terkadang bertanya kepada teman-teman
7	Apakah anda sulit untuk mencoba menjawab soal latihan di depan yang diberikan guru?	KT1: Iya, sebenarnya saya tidak berminat untuk mencobanya
		KT2: Iya, karena saya tidak berminat untuk belajar matematika sehingga membuat saya untuk tidak mencobanya
		KS1: Saya merasa aman jika ada contohnya, dan saya bingung memulainya dari mana jika saya tidak melihat contohnya
		KS2: Tidak, saya hanya takut jika jawaban saya salah
		KR1: Tidak, saya sering mencoba agar melatih kemampuan saya
		KR2: Tidak, saya senang maju ke depan agar bisa mendapat nilai tambahan dari guru dan jika jawaban saya belum tepat maka akan belajar lagi agar lebih paham

Keterangan:

a. KT1 : Partisipan KT pertama dengan kategori kecemasan matematika tinggi
b. KT2 : Partisipan KT kedua dengan kategori kecemasan matematika tinggi
c. KS1 : Partisipan KS pertama dengan kategori kecemasan matematika sedang
d. KS2 : Partisipan KS kedua dengan kategori kecemasan matematika sedang
e. KR1 : Partisipan KR pertama dengan kategori kecemasan matematika rendah
f. KR2 : Partisipan KR kedua dengan kategori kecemasan matematika rendah

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMAREPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0714/In.23/FTIK/TL.00/04/2021 07 April 2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Jumriana**
NIM : 17010110026
Jurusan : Tadris MIPA
Prog. Studi : Tadris Matematika
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing :Sri Anandari Safaria S.Pd, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMAN 1 Poli-Polia dengan judul skripsi:

"Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa ditinjau dari Kecemasan Siswa SMAN 1 Poli-Polia"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP.196712311999031065

Tembusan:
1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi Tadris Matematika FATIK IAIN Kendari.

Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Yang Berkualitas dan Berkepribadian Islami Tahun 2025.

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 44 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 09 April 2021

Kepada

Nomor : 070/1141/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Kepala Dinas P & K Prov. Sultra
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0714/In.23/FTIK/TL.00/04/2021 tanggal, 07 April 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : JUMRIANA
NIM : 17010110026
Prodi : Tadris Matematika
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Poli-Polia Kab. Kolaka Timur

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI KECEMASAN SISWA SMAN 1 POLI-POLIA".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 09 April 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS

BALITBANG

Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.Si
Pembina Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

Tembusan:
1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Tadris Matematika FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala SMAN 1 Poli-Polia di Tempat;
5. Mahasiswa yang Bersangkutan.

Lampiran 9.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Meminta Izin kepada Kepala Sekolah untuk Melakukan Penelitian

Gambar 2. Peneliti Melakukan Observasi Langsung Mengenai Kecemasan Matematika

Gambar 3. Melakukan Wawancara Secara Langsung kepada Siswa Kecemasan Matematika Tinggi

Gambar 4. Melakukan Wawancara Secara Langsung kepada Siswa Kecemasan Matematika Sedang

Gambar 5. Melakukan Wawancara Secara Langsung kepada Siswa Kecemasan Matematika Rendah

Gambar 6. Setelah Melakukan Wawancara Secara Langsung Kepada Guru Matematika

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran 10.

Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIA.1

PEMERINTA
DINAS P
SM
Jl. Poros Taosu-A

DAF
TA

Mata Pelajaran : matematika wajib
Kelas/Program : 10 MIA 1
KKM : 70

No	NIS/NISN	Nama	Nilai	Predikat	Pengetah
1	0064962331	A. SUCI NUTRICIA	70	c	
2	0041679788	ADELIA RAMADHANY	72	c	
3	0041679918	ADRIANI			
4	0060133519	ALISA			
5	0053856528	AMBO TUO SAPUTRA	71	c	
6	0052230167	ARDIAWAN	71	c	
7	0057660092	ASKAR ANANDA	70	c	
8	3059782884	ERIK SEBASTIAN	71	c	
9	0041679914	FITRI ANJANI	70	c	
10	0054022295	HASNIAR ARIFIN	70	c	
11	0052494292	HENDRAWAN	73	c	
12	0052394956	ILLA APRILIYASARI	71	c	
13	0052253409	MIRDA	70	c	
14	0059263170	NANDA	71	c	
15	0052256257	NAYLA SALSABILA	70	c	
16	0060132283	NENGAH YULIA SARI	74	c	
17	0039553075	NIA RAMADANI	71	c	
18	0051578328	NUR FADILLAH	75	c	
19	3063017807	NURAINI	74	c	
20	3059130308	RESKI MULYADI	72	c	
21	0059234547	RISKI AMELIA PUTRI	71	c	
22	3021761295	RIZAL	70	c	
23	0052269495	ROSMAWATI	73	c	
24	0045830418	SEPTIA ANANDA	70	c	
25	3055178116	SINDI KLODIA	c	72	
26	0052256252	SYERIL SALSABILA	c	71	
27	0052253421	ULFA YANTI	c	71	
28	3032742580	USRANG	c	70	
29	0057408626	WAHYU	c	71	
30	0052256256	WAHYUDI	c	71	
31		Aulia Indah-A.	72	c	
32					

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran 11.

RIWAYAT HIDUP PENULIS
CV (Curiculum Vitae) Penulis

A. Data Pribadi

Nama	: Jumriana
NIM	: 17010110026
Pekerjaan	: Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat dan Tanggal Lahir	: Soppeng, 02 Mei 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Pelajar
Anak ke/dari	: 2 dari 4 bersaudara
Alamat	: Desa Pangi-pangi, Kecamatan Poli-polia, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara.
No. Telephone/HP	: 0822-9179-3891
Email	: anhajumriana2@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 1 Pangi-pangi (2005-2011)
SMP	: SMP Negeri 1 Poli-polia (2011-2014)
SMA	: SMA Negeri 1 Poli-polia (2014-2017)
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari (2017-2021)

C. Data Orang Tua

Nama Ayah	: Muh. Tahir
Pekerjaan	: Petani
Agama	: Islam
Nama Ibu	: Nuryati
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Agama	: Islam

Kendari, 05 November 2021

Jumriana
NIM: 17010110026